

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Pengamatan dilakukan pada tanggal 8 Mei - 2 Agustus 2019 di Apotek Banjar Baru, yang berlokasi di Jl. Banjar Baru No. 02, Gresik Kota Baru, Gresik.

3.2 Subjek Pengamatan

Subjek pengamatan adalah populasi penelitian.

3.3 Objek Pengamatan

Objek pengamatan yang digunakan adalah pemberian informasi penyimpanan obat kepada pasien di Apotek Banjar Baru, GKB, Gresik, yang terdiri dari bentuk sediaan cair (larutan, sirup, emulsi, dll), tablet dan kapsul, puyer, krim atau salep, insulin, suppositoria dan ovula, aerosol atau spray. Dilakukan pengamatan kepada masing-masing tenaga kefarmasian terhadap 7 bentuk sediaan.

3.4 Instrumen Pengamatan

Instrumen pengamatan yang digunakan adalah pedoman pengamatan tentang pemberian informasi ke pasien cara penyimpanan obat yang terdiri dari 7 bentuk sediaan obat.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Studi Pendahuluan

3.5.2 Persiapan

1. Penentuan jumlah sampel.
2. Penyusunan kuisisioner melalui literature yang mengacu pada Departemen kesehatan tahun 2008, Departemen kesehatan tahun 1979 dan pada penelitian yang dilakukan oleh Maria tahun 2016 dengan judul pengetahuan penggunaan obat sediaan cair oral pada pendamping pasien anak tahun 2015.

3.5.3 Tahap Pelaksanaan

1. Perizinan ke Apotek Banjar Baru Gresik

2. Studi Pendahuluan
3. Pengamatan dan pengisian lembar pengamatan
4. Analisa data

3.6 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner lalu dilakukan pengamatan kepada tenaga kefarmasian yang ada di Apotek Banjar Baru Gresik yaitu 6 petugas terhadap 7 bentuk sediaan yang mana dilakukan pengamatan pada masing-masing sediaan sebanyak 2 kali. Setelah pengamatan kemudian dilanjutkan dalam pembuatan tabel persentase objek observasi masing-masing bentuk sediaan dan tabel total penilaian keseluruhan bentuk sediaan.

3.7 Analisis Data

Data pengamatan yang telah diperoleh kemudian dihitung persentase pemberian informasi obat tentang cara penyimpanan obat pada pasien.

Cara menghitung persentase (Maria, 2016) :

$$\% \text{ pemberian informasi obat} = \frac{\text{JUMLAH PETUGAS KEFARMASIAN YANG MEMBERIKAN KIE}}{\text{TOTAL PETUGAS KEFARMASIAN PENELITIAN}} \times 100\%$$

Hasil presentase yang didapatkan kemudian dianalisis berdasarkan penilaian untuk pemberian informasi obat pada pasien oleh tenaga kefarmasian menggunakan 3 penilaian dan dilanjutkan dengan pembuatan tabel distribusi frekuensi. Penilaian-penilaian tersebut, yaitu (Ginting dalam Marta, 2017) :

1. Baik : 81-100%
2. Sedang : 61-80%
3. Buruk : 20-60%